



VAKSINASI MASSAL DI MAPOLDA BANTEN

Warga mengikuti vaksinasi Covid-19 secara massal di Poliklinik Bhayangkara Polda Banten, di Serang, Minggu (13/6). Pemprov Banten bekerja sama dengan Polda Banten dan Korem 064/Maulana Yusuf menggelar vaksinasi massal untuk 129 ribu masyarakat umum guna memutus penyebaran Covid-19.

Dibuka, Vaksinasi Massal Bagi 45 Ribu Sasaran di Kota Tangerang

Bagi masyarakat yang sesuai dengan kategori dan belum divaksin, bisa mendaftarkan diri ke kantor kelurahan setempat. Bawa KTP-nya, nanti petugas kelurahan akan mendata sesuai format Kemenkes. Setelah itu, peserta akan mendapat kupon atau surat keterangan terkait hari dan lokasi pelaksanaan vaksinasinya, jelas Kepala Dinkes Kota Tangerang, dr Liza Puspawati.

TANGERANG (IM) - Pemerintah Kota Tangerang melalui Dinas Kesehatan (Dinkes) akan membuka vaksinasi massal pada Selasa (15/6) hingga Kamis (17/6).

Tidak tanggung-tanggung, total 45 ribu sasaran menjadi target vaksinasi massal kali ini, dengan target per hari 15 ribu sasaran. Kepala Dinkes Kota Tangerang, dr Liza Puspawati mengungkapkan vaksinasi massal ini dibuka untuk empat kategori.

Di antaranya, sasaran utama yaitu lansia dan pra lansia di atas 50 tahun atau KTP dengan kelahiran 1971. Kedua, tenaga pendidik baik formal maupun non formal. "Bimbel, PAUD hingga sekolah keagamaan boleh mendaftarkan diri. Ketiga, masyarakat rentan yaitu disabilitas, ODGJ dan komorbid terkendali. Keempat, pelayanan publik sep-

erti UMKM dan PKL," papar dr liza, Minggu (13/6).

Pendaftaran saat ini sudah dibuka di seluruh kantor kelurahan. Kuotanya, per kelurahan 450 sasaran yang akan dibagi 150 per harinya.

"Bagi masyarakat yang sesuai dengan kategori dan belum divaksin, bisa mendaftarkan diri ke kantor kelurahan setempat. Bawa KTP-nya, nanti petugas kelurahan akan mendata sesuai format Kemenkes. Setelah itu, peserta akan mendapat kupon atau surat keterangan terkait hari dan lokasi pelaksanaan vaksinasinya," jelas dr Liza. Lanjutnya, dengan 15

ribu sasaran per hari pelaksanaan akan dibagi di 40 lokasi vaksinasi. Di antaranya 3.500 sasaran di Puspem Kota Tangerang, 1.500 sasaran di Gedung MUI, dan 10 ribu sasaran disebar di 38 Puskesmas di Kota Tangerang.

"Jangan lewat kesempatan ini, daftarkan diri ke kantor kelurahan, vaksinasi massal ini dibuka untuk masyarakat yang ber-KTP Kota Tangerang. Pastikan saat di hari pelaksanaan, wajib bawa KTP dan kupon atau surat keterangan data peserta dari kelurahan. Jika tidak membawa, tenaga kesehatan tidak akan melayaninya," pungkasnya. ● pp

HADIRI GRAND FINAL SAIJA ADINDA

Bupati: Duta Wisata Harus Menjadi Tauladan



LEBAK (IM) - Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Kabupaten Lebak menggelar acara Grand Final Saija Adinda 2021 yang dibuka secara langsung oleh Bupati Lebak, Iri Octavia

tertunda karena Pandemi Covid-19. Acara dilaksanakan secara luring dan daring melalui kanal Youtube Lebak Unique.

Dalam sambutannya Kepala Disbudpar, Imam Risma-hayadi mengatakan kegiatan ini merupakan salah satu ikhtiar bersama dalam menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang andal.

"Melalui pemilihan duta pariwisata Saija Adinda ini merupakan salah satu ikhtiar kita bersama dalam menyiapkan SDM yang andal, di mana nantinya Duta Pariwisata ini akan menjadi garda terdepan dalam mempromosikan poten-

si wisata dan juga pencapaian pembangunan yang telah dan sedang dilaksanakan melalui kreativitas dan inovasi kekinian," ucap Imam.

Selain itu Bupati Lebak mengapresiasi atas dilaksanakannya Pemilihan Duta Pariwisata Saija Adinda yang sangat positif sebagai wahana untuk memfasilitasi minat, bakat, dan kreativitas serta inovasi kaum milenial di Kabupaten Lebak.

"Saija Adinda sebagai Duta Wisata harus menjadi tauladan dan panutan di tengah masyarakat, khususnya dapat menjadi pemantik generasi muda yang lain dan mampu berkolaborasi di semua aktivitas kemasyarakatan," jelas Bupati.

Bupati juga berpesan agar Duta Wisata memanfaatkan sebaik mungkin kesempatan yang diberikan dengan mengembangkan ide kreativitas serta inovasi untuk kemajuan Pariwisata di Kabupaten Lebak.

Untuk diketahui Saija Adinda Terpilih 2021 diraih oleh Saija M. Jiddan Fachri Jayusman perwakilan Kecamatan Rangkasbitung dan Adinda Almira Van Fadhila perwakilan dari Kecamatan Cibadak. ● nov

Pemkab Bogor Ubah Area Bekas Tempat Sampah Jadi Hutan Kota

CIBINONG (IM) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor dan Korindo Group melalui Yayasan Korindo akan membangun hutan kota di lahan bekas Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Pondok Rajeg, Cibinong, Bogor, Jawa Barat, seluas 7 hektare (ha).

Rencana ini sejalan dengan prinsip Korindo Group untuk melestarikan lingkungan hidup secara berkelanjutan, termasuk di area bekas sampah. Sebagai tahap awal, Divisi Afforestation Korindo Group melakukan studi kelayakan terlebih dahulu.

Deputy General Manager Divisi Afforestation Korindo Group, Kim Nam Hong Kim mengakui bahwa penanaman kali ini cenderung menantang mengingat lahan di area eks-TPA sudah karakteristik lunak. "Oleh karena itu, uji kelayakan sangat dibutuhkan untuk memastikan tanaman yang dipilih sudah sesuai," ujar Kim pada keterangan pers, Sabtu (12/6).

Pada Kamis (10/6), Korindo Group dengan Pemkab Bogor yang diwakili pihak Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) dan Dinas Lingkungan Hidup telah membuat tiga plot besar berukuran 30 meter x 30 meter sebagai area uji coba. Setiap plot akan ditanamkan 100 pohon dengan jarak tiap tanaman mencapai 3 meter. Pada tahap uji kelayakan, tiga jenis pohon akan ditanam di tiga plot yang berbeda, yakni sengon, binuang, dan eucalyptus.

"Karena karakteristik lahan ini cukup berbeda dibandingkan dengan lahan umumnya, kami

lakukan uji coba ke beberapa jenis tanaman terlebih dahulu untuk verifikasi," ucap Kim.

Eks TPA Pondok Rajeg berdiri di Daerah Aliran Sungai (DAS) Ciliwung yang beroperasi sejak 1998 dan telah ditutup pada 2005. Pada 2017, lahan bekas TPA Pondok Rajeg sudah mendapatkan Surat Keputusan (SK) untuk dimanfaatkan sebagai hutan kota.

Kondisi terkini, area tersebut dijadikan sebagai lahan garapan masyarakat lokal untuk budidaya tanaman pisang. Rencana keterlibatan Korindo Group terhadap pembangunan hutan kota di eks-TPA Pondok Rajeg sudah dimulai sejak tahun lalu. Pada November 2020, Yayasan Korindo mengirimkan Letter of Interest (LoI) kepada Bupati Bogor, Ade Yasin tentang ketertarikan perusahaan dalam mendukung pembangunan hutan kota.

Sekretaris Jenderal Yayasan Korindo Seo Jeong Sik menyebutkan, keterlibatan Korindo dalam pembangunan hutan kota merupakan bukti nyata atas kepedulian perusahaan terhadap pelestarian lingkungan. "Kami berharap, proses persiapan bisa berjalan dengan cepat sehingga dapat segera dibangun hutan kota dan dinikmati masyarakat setempat," tuturnya.

Hingga saat ini, Korindo Group masih bertanggung jawab atas pengelolaan hutan kota yang turut melibatkan masyarakat. Tanggung jawab ini akan diserahkan kepada Pemkab Bogor pada November 2022 untuk dapat dimanfaatkan

sebagai Ruang Terbuka Hijau (RTH) atau pun area rekreasi warga sekitar.

Kepala Sub Bidang Pemukiman dan Bappeda Kabupaten Bogor, Tika Effendi berharap, kerja sama kedua antara Pemkab Bogor dan Korindo Group kali

Anggota DPRD Kota Tangerang Rutin Swab untuk Memutus Mata Rantai Covid-19



GATOT WIBOWO
Ketua DPRD Kota Tangerang

TANGERANG (IM) - Ketua DPRD Kota Tangerang, Gatot Wibowo mengatakan, Swab memang rutin dilakukan oleh anggota dewan terlebih di masa pandemi Covid-19 seperti sekarang.

Hal ini selain untuk pencegahan penularan, penting juga untuk melakukan tes agar semuanya bisa mendeteksi lebih awal ada atau tidaknya virus korona di dalam tubuh kita.

"Kalau memang ini benar kita ada tindak lanjut, kita minta kesekretariatan DPRD melakukan sterilisasi gedung. Dan ini menjadi pembelajaran kita semua agar menerapkan proses dalam kehidupan sehari-hari," tuturnya.

Hal serupa diungkapkan oleh anggota DPRD dari Fraksi Gerindra, Nurhadi. Menurutnya, Swab dilakukan guna mengantisipasi lebih awal adanya virus masuk.

Dengan begitu kita bisa lebih dapat menjaga stamina dengan mengonsumsi makanan sehat dan tentunya menjaga protokol kesehatan dengan baik dan benar.

Tentunya kita harus terus menjaga kesehatan dan menjaga proses dengan ketat, terlebih kita ini kan sering berinteraksi sosial dengan orang banyak," kata Nurhadi Politisi Partai Gerindra. ● joh

TINDAK LANJUTI INSTRUKSI KAPOLRI

Polres Lebak Gelar Operasi Premanisme dan Pungli

LEBAK (IM) - Guna menindaklanjuti Instruksi Kapolri, Polres Lebak Polda Banten menggelar operasi Premanisme dan Pungli di Daerah Hukum Polres Lebak, Sabtu (12/6).

"Ya menindaklanjuti instruksi Kapolri, kami jajaran Polres Lebak menggelar operasi Premanisme dan giat Pungli yang meresahkan masyarakat di daerah hukum Polres Lebak," ujar Kapolres Lebak, AKBP Ade Mulyana SIK.

Kata Ade, kegiatan ini dilaksanakan guna memberikan rasa aman dan nyaman kepada masyarakat Kabupaten Lebak, Semoga Lebak tetap aman dan kondusif.

"Hari ini Polres Leb-

ak menjaring ada 20 orang yang diduga premanisme dan pungli di Wilayah Kota Rangkasbitung dan dilakukan pembinaan, apabila ada yang mengarah ke pelanggaran hukum kita akan proses," lanjut Ade.

Kapolres Lebak mengimbau kepada masyarakat, apabila menjadi korban atau melihat dan mendengar aksi premanisme silakan laporkan ke Polres Lebak atau ke Polsek terdekat.

"Kami mengimbau kepada masyarakat, apabila menjadi korban atau melihat dan mendengar aksi premanisme silakan laporkan ke Polres Lebak atau ke Polsek terdekat, kami siap melayani," imbau Ade. ● nov

DPUPR Lebak Tingkatkan Ruas Jalan Sobang-Cigemblong



Peningkatan ruas jalan Sobang-Cigemblong sepanjang 10,3 km.

LEBAK (IM) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Lebak, Banten, melalui Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) seper-tinya tak henti melakukan pembangunan infrastruktur jalan.

Saat ini DPUPR Lebak sedang melakukan peningkatan ruas jalan dari Sobang menuju Cigemblong sepanjang 10,3 Km dengan Anggaran sebesar Rp 23.026.296.00 dan dikerjakan oleh CV. Giri Jaya Putra.

Hal ini dikatakan Sekretaris Dinas PUPR Kabupaten Lebak, Irvan Sayatupika, Rabu (9/6). "Saat ini CV Giri Jaya Putra pelaksanaannya sudah mencapai progress fisik sebesar 40%," kata Irvan.

Irvan juga menambahkan bahwa peningkatan ruas jalan Sobang-Cigemblong sepanjang 10,3 km selain ditingkatkan struktur dan kapasitasnya juga di beberapa titiknya dilakukan perbaikan Alignment.

"Selain untuk mempermudah akses dari wilayah tengah menuju selatan, juga diharapkan dapat memberikan keamanan dan kenyamanan bagi pengguna jalan," terang Irvan.

Sementara itu, Kepala Dinas PUPR Kabupaten Lebak, H. Maman Suparman mengatakan bahwa peningkatan ruas jalan Sobang-Cigemblong merupakan komit-

men Pemkab Lebak dalam mempercepat pembangunan infrastruktur, terutama ke lokasi destinasi wisata.

"Pembangunan jalan Sobang-Cigemblong ini nantinya akan mempermudah para wisatawan yang hendak berkunjung ke tempat-tempat wisata yang ada di selatan dan wisata di Baduy," katanya.

Maman menjelaskan, bahwa total anggaran yang digunakan untuk pembangunan jalan tersebut melenakan dana sekitar Rp24 miliar dengan sumber Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBD) Kabupaten Lebak dan ditargetkan selesai September 2021.

Maman menambahkan, dengan dibangunnya infrastruktur ke sejumlah destinasi wisata, diharapkan dapat menumbuhkembangkan pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).

Selain itu, pembangunan infrastruktur jalan yang saat ini terus dikerjakan oleh DPUPR diharapkan dapat mendorong daya saing sekaligus menopang pertumbuhan ekonomi masyarakat Lebak yang banyak tinggal di pedesaan.

"Diharapkan dari pembangunan ruas jalan tersebut bisa membuka peluang dan menggerakkan peningkatan ekonomi masyarakat sekitar," ungkap Maman Spasat ditemui IM di ruang kerjanya. ● nov

Galian Tanah Merah Resahkan Warga

LEBAK (IM) - Aktifitas galian tanah merah yang berlokasi di desa Tambakbaya, kecamatan Cibadak kabupaten Lebak, tepatnya di Blok Kampung Pasir Lame dan Kampung Pasir Kudu kembali menuai kecaman.

Ke 2 lokasi galian tanah merah yang sebelumnya diberitakan banyak dikritik warga setempat, sebab selain aktifitas pengangkutan dilakukan pada malam hari sangat mengganggu penduduk sekitar, juga kalau di musim penghujan jalanan menjadi sangat licin dan rawan kecelakaan.

Kecaman terhadap aktifitas galian tanah merah kali ini terloncar dari sekretaris jendral Barisan Rakyat Lawan Korupsi Indonesia (BARALAK), Indra Montel Lugay.

Lugay mengatakan bahwa aktivitas galian tanah merah ini harus segera ditutup.

"Jika memang benar lokasi galian tanah merah yang berada di dua kampung di desa Tambak Baya ini tidak memiliki izin, maka harus segera ditutup karena ilegal," kata Lugay, kemarin.

Dalam waktu dekat, sambung Lugay, dirinya akan segera mendatangi pihak Satpol PP Lebak untuk segera menghentikan aktivitas galian tanah merah tersebut.

"Ini kan warga sekitar yang gelung dengan aktivitas galian tersebut, artinya tidak ada proses perizinan yang ditempuh oleh si pengusaha

galian tersebut. Kalau ada izinnya, gak mungkin warga sekitar mengeluh, karena proses perizinan itu harus ditempuh dari yang paling bawah, yakni izin lingkungan warga sekitar," terangnya.

Sementara itu, Daman, salah seorang pemilik galian tanah merah yang berada di Blok Pasir Lame desa Tambakbaya ketika dikonfirmasi mengenai banyaknya reaksi dari berbagai kalangan terkait kegiatan di lokasinya, Daman mengatakan bahwa dirinya dalam melakukan aktifitas sudah memiliki izin.

Namun, Daman tidak nampak kalau perizinan yang dia miliki baru sebatas izin galian, sebab menurut Daman (sambil menyebutkan nama pejabat Dinas Lingkungan Hidup -red), dirinya sudah mempunyai lisensi untuk melakukan penggalian tanah merah di mana pun.

"Selama aktifitasnya masih dilakukan di Kabupaten Lebak, saya sudah memiliki izin, yang di Kp. Pasir Lame ini saya tinggal menunggu pemetaan saya dari pihak LH," ujar Daman menjelaskan.

Menurutnya lagi izin tidak apa-apa dimiliki satu saja, cuma ngurus tiap pemetaannya, di mana pun boleh melakukan aktivitas galian, tambah Daman sambil memperlihatkan izin galian tanah yang berlokasi di salah satu Kecamatan Cikulur, Kabupaten Lebak. ● nov